



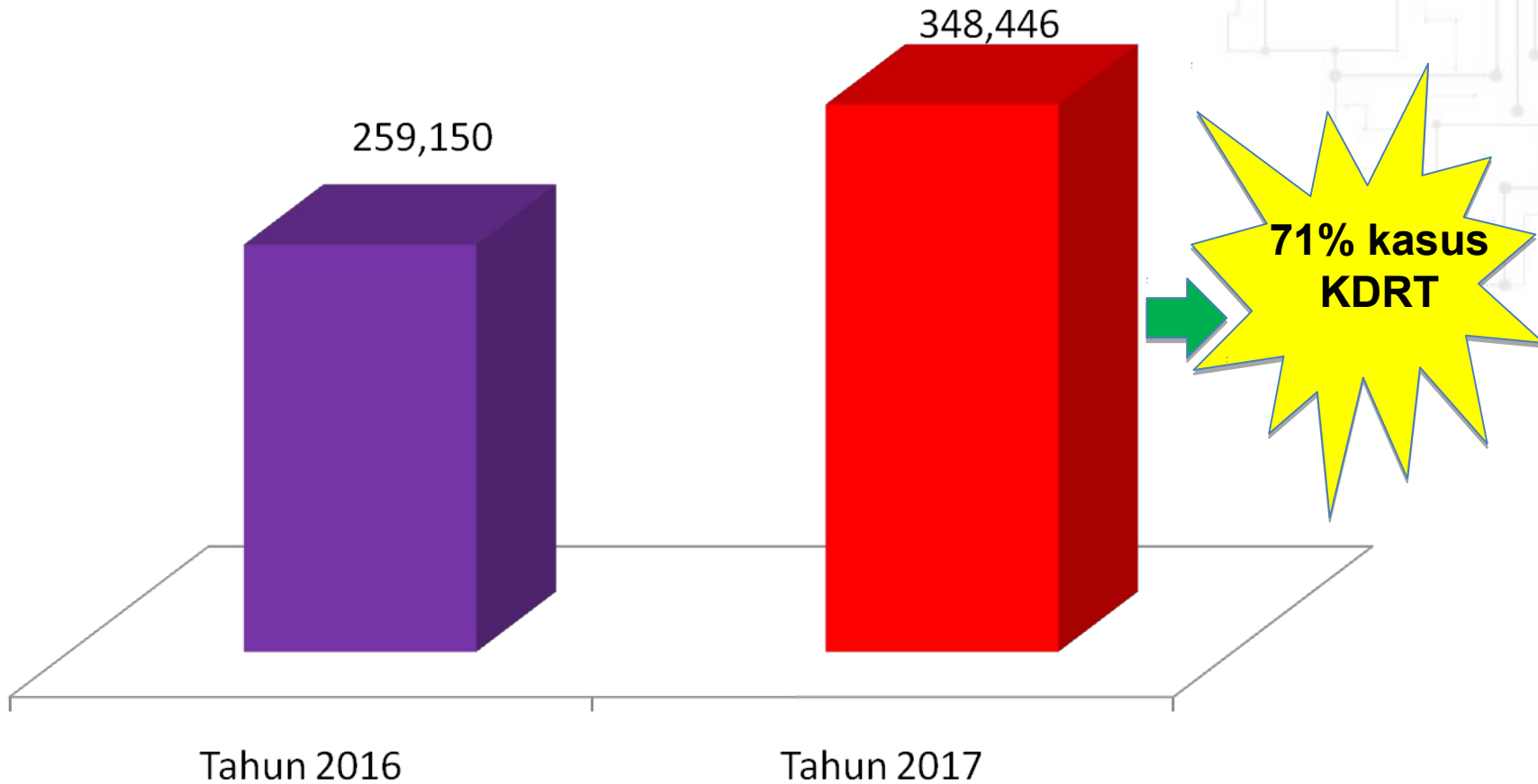
**MENYORO
TI
KEKERASA
N
TERHADA
P
PEREMPU
AN DAN
ANAK
DALAM
PERSPEKT**





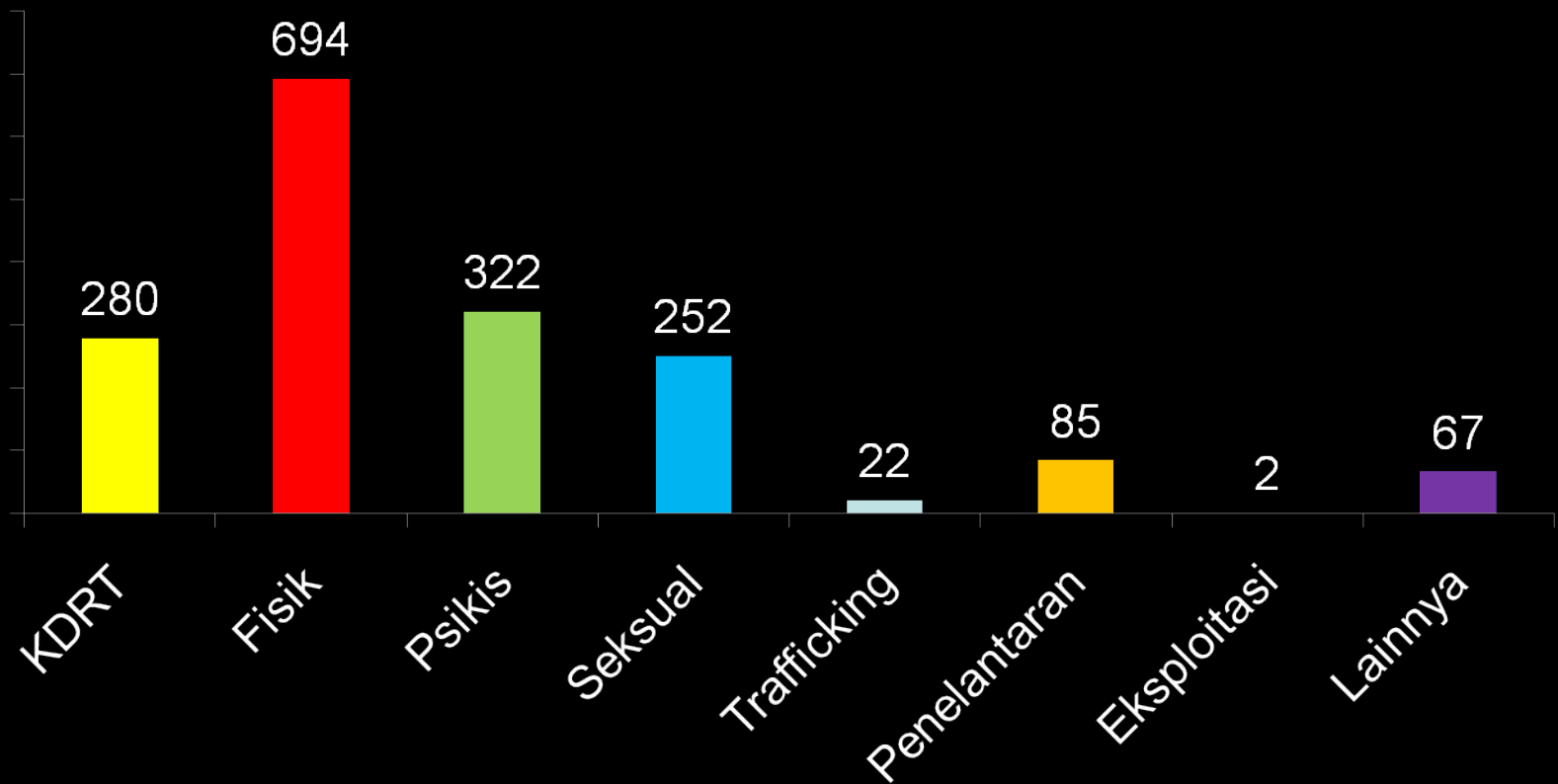
SITUASI KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

TREND JUMLAH KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI INDONESIA



Sumber : Komnas Perempuan

Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Bentuk Kekerasan di Sulawesi Selatan, Tahun 2017



Sumber data : Simfoni PPPA 2017


KASUS KEKERASAN ANAK DI SULSEL



- Tahun 2016-2017 sebanyak 3.300 kasus yang tersebar di kab/kota
- Umumnya kasus yang dilaporkan adalah kekerasan seksual anak, kekerasan fisik, dan penelantaran yang dilakukan oleh orang terdekat, seperti ayah kandung, ayah tiri, saudara kandung laki

FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KEKERASAN

1. Faktor Ekonomi
2. Media Sosial
3. Pernikahan usia anak
4. Kepribadian dan kondisi psikologis yang tidak stabil
5. Lingkungan
6. Laki-laki dan perempuan tidak diposisikan setara dalam masyarakat
7. Persepsi mengenai kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga turut ditutup karena merupakan masalah keluarga,



**KETIMPANGAN PERAN
LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DAPAT
MENYEBABKAN
TERJADINYA KEKERASAN**





PISAH!



APA AKIBATNYA TERHADAP GENERASI PENERUS BANGSA?

- Anak putus sekolah
- Anak menikah di usia dini
- Anak rentan terhadap penyakit
- Pekerja anak
- Anak rentan terhadap masalah hukum
- Dan masalah sosial, ekonomi dan hukum lainnya



APAKAH KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN (KTP) ITU?

“Kekerasan terhadap perempuan (KTP) adalah ”
Setiap TINDAKAN berdasarkan perbedaan jenis kelamin yang mengakibatkan atau akan mengakibatkan rasa sakit atau penderitaan terhadap perempuan, secara fisik, seksual dan psikologis, termasuk ancaman, paksaan, pembatasan kebebasan, baik yang terjadi di area publik maupun domestik”

Declaration on the elimination on violence against women; passed by UIN General Assembly 1993)

**MENURUT KOMNAS PEREMPUAN, 3
FAKTOR PENYEBAB ANGKA
KEKERASAN TERHADAP
PEREMPUAN TERUS MENINGKAT**



PATRIARKHI DAN LAKI-LAKI



www.bigstock.com · 3427449

Baitment

“Patriarkhi adalah sistem yang meletakkan ayah sebagai pemimpin dalam rumah tangga”



Selama ini....

- Berbagai intervensi untuk menghapus kekerasan terhadap perempuan sudah banyak dilakukan oleh pemerintah , lembaga donor hingga organisasi kemasyarakatan.
- Intervensi program lebih banyak difokuskan kepada kaum perempuan dan belum banyak menyasar kepada kelompok yang kerap melakukan kekerasan dan perlu untuk dilibatkan lebih jauh yakni laki laki

PENCEGAHAN KEKERASAN BERBASIS GENDER

1. Mendukung pembentukan dan implementasi kebijakan pemerintah yang terkait kesetaraan gender, aturan untuk melarang KDRT, aturan yang melindungi anak dari kegiatan yang merugikan atau menyakiti anak, aturan yang melarang pelecehan seksual, pemerkosaan dan tindak kejahatan seksual lainnya.

PENCEGAHAN KEKERASAN BERBASIS GENDER

2. Membangkitkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan dan penghapusan kekerasan melalui **pendidikan publik, kampanye, pelibatan kelompok ayah hingga remaja laki-laki.**

A decorative graphic in the top right corner consisting of a network of thin grey lines and small grey dots, resembling a circuit board or a data network diagram.

MEMBANGUN RELASI YANG SEHAT

PERUBAHAN YANG DIHARAPKAN

KEKERASAN FISIK & SEKSUAL

KEKUASAAN & KENDALI

MENGUNAKAN PAKSAAN DAN ANCAMAN

Membuat ancaman akan melakukan sesuatu yang melukai pasangan. Mengancam akan meninggalkannya, bunuh diri, atau melaporkannya pada yang berwajib. Membuatnya membatalkan laporan.

MENGUNAKAN INTIMIDASI

Membuat pasangan takut melalui tampilan, tindakan, gerak tubuh. Membanting barang. Merusak hak milik pasangan. Menyakiti binatang peliharaan. Menunjukkan senjata.

MENGUNAKAN KEKERASAN EKONOMIS

Menghalangi pasangan untuk bekerja atau untuk dapat bertahan dalam pekerjaan. Membuatnya meminta-minta uang. Memberi pasangan 'uang receh'. Mengambil uang pasangan. Tidak membiarkan pasangan dapat memperoleh akses terhadap keuangan keluarga.

MENGUNAKAN KEKERASAN EMOSIONAL

Merendharkannya. Membuat pasangan merasa buruk tentang dirinya sendiri. Memaki dan menyebutnya dengan panggilan kotor. Membuatnya berpikir ia gila. Menghinainya. Membuatnya merasa bersalah.

MENGUNAKAN KEISTIMEWAAN LAKI-LAKI

Memperlakukan pasangan seperti pembantu. Membuat semua keputusan penting. Bertindak seolah-olah 'raja'. Menjadikan diri sebagai penentu peran laki-laki dan peran perempuan.

MENGUNAKAN ANAK

Membuat pasangan merasa bersalah tentang anak-anak. Memanfaatkan anak-anak untuk menyampaikan pesan. Mengancam akan mengambil anak-anak.

MEMINIMALISASI, MENINGKARI, MENYALAHKAN

Menganggap enteng kekerasan yang dilakukan, tidak menganggap serius hal yang dikhawatirkan pasangan. Mengatakan kekerasan tidak terjadi. Memindahkan tanggungjawab penyebab kekerasan.

MENGUNAKAN ISOLASI

Mengendalikan apa yang dilakukannya, dengan siapa ia bertemu dan bicara, kemana ia pergi. Membatasi pergaulannya. Menggunakan alasan cemburu untuk membenarkan tindakan.

TANPA KEKERASAN

KESETARAAN

NEGOSIASI DAN SIKAP 'FAIR'/ADIL

Mencari penyelesaian konflik yang sama-sama memuaskan. Menerima perubahan. Bersedia berkompromi.

PERILAKU TIDAK MENGANCAM

Berbicara dan berperilaku yang membuat pasangan merasa aman dan nyaman mengekspresikan dirinya, dan melakukan aktivitasnya.

BERMITRA SECARA EKONOMI

Membuat keputusan bersama terkait uang. Memastikan masing-masing pasangan memperoleh manfaat dari pengaturan keuangan yang ada.

PENGHORMATAN

Mendengarkan pasangan tanpa menilai. Secara emosional mengafirmasi dan memahami pasangan. Menilai penting opini/pandangan pasangan.

BERBAGI TANGGUNGJAWAB

Mempaling menyetujui distribusi/pembagian kerja yang adil. Membuat keputusan keluarga bersama-sama.

KEPERCAYAAN DAN DUKUNGAN

Mendukung tujuan hidup pasangan. Menghormati hak-haknya atas perasaannya, pertemanannya, aktivitasnya dan juga pandangan pribadinya.

MENJADI ORANGTUA YANG BERTANGGUNGJAWAB

Berbagi tanggungjawab sebagai orangtua. Menjadi model peran yang positif dan tanpa kekerasan bagi anak.

KEPERCAYAAN DAN AKUNTABILITAS

Menerima akuntabilitas. Bertanggungjawab atas diri sendiri. Mengakui penggunaan kekerasan di masa-masa sebelumnya. Mengakui kesalahan. Berkomunikasi secara terbuka dan jujur.

KARAKTER PELAKU

- **Pengingkaran** (saya tidak memukul hanya mendorong sedikit...).
- **Menganggap Remeh** (ini cuman kesalahpahaman biasa...)
- **Melakukan Pembeneran** (sebagai kepala rumah tangga saya berhak...)
- **Menyalahkan Orang Lain** (soalnya dia cerewet, pemboros...)
- **Membuat sesuatu itu masuk akal** (ini cara saya mendidik istri...)

TINDAK LANJUT YANG DIHARAPKAN

- **PENYUSUNAN PROFIL KEKERASAN BERBASIS GENDER**
- **PENDIDIKAN KESETARAAN GENDER DALAM KELUARGA**
- **KAMPANYE HE FOR SHE**
- **PEMBENTUKAN DESA/KELURAHAN SADAR GENDER ATAU INOVASI LAINNYA**



TERIMA KASIH

